



UNIVERSITAS TERBUKA

BAGIAN ANGGARAN 139
*Kementerian Pendidikan Tinggi,
Sains, dan Teknologi*



LAPORAN KEUANGAN
DITJEN DIKTI
(PTN BH – UNIVERSITAS TERBUKA)
DITJEN Pendidikan Tinggi
Kementerian Pendidikan Tinggi,
Sains, Dan Teknologi
PERIODE 30 JUNI TAHUN ANGGARAN 2025
(UNAUDITED)

*Jalan Cabe Raya, Pamulang
Tangerang Selatan 15437*

BAGIAN ANGGARAN 139
*Kementerian Pendidikan Tinggi,
Sains Dan Teknologi*



LAPORAN KEUANGAN
DITJEN DIKTI
(PTN BH – UNIVERSITAS TERBUKA)
DITJEN Pendidikan Tinggi
Kementerian Pendidikan Tinggi,
Sains , Dan Teknologi
PERIODE 30 JUNI TAHUN ANGGARAN 2025

(UNAUDITED)

*Jalan Cabe Raya, Pamulang
Tangerang Selatan 15437*

Sebagaimana diamanatkan Undang-undang RI Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Undang-Undang Nomor 62 Tahun 2024 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2025, Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian/Lembaga yang dipimpinnya.

Ditjen Dikti (PTN BH – Universitas Terbuka) dibawah Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi adalah salah satu entitas pelaporan sehingga berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggung jawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Ditjen Dikti (PTN BH – Universitas Terbuka) mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Diharapkan Laporan Keuangan ini dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Universitas Terbuka. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Tangerang Selatan, 23 Juli 2025

Rektor



Dr. Mohamad Yunus, S.S., M.A.

NIP. 19651110 198903 1 001

DAFTAR ISI

	Hal
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Telah Direviu	iii
Pernyataan Tanggung Jawab	iv
Ringkasan	1
I. Laporan Realisasi Anggaran	3
II. Neraca	4
III. Laporan Operasional	5
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	6
V. Catatan atas Laporan Keuangan	7
A. Penjelasan Umum	7
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	18
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca	23
D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional	24
E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas	30
F. Pengungkapan Penting Lainnya	32
G. Capaian Rincian Output	32
VI. Lampiran	33

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan DITJEN DIKTI (PTN BH – Universitas Terbuka) Semester I Tahun 2025 disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya yang mencakup unsur-unsur pendapatan-LRA dan belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 30 Juni 2025.

Realisasi Pendapatan Negara pada semester I TA 2025 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp264.414.522 atau mencapai 0 persen dari estimasi pendapatan-LRA sebesar Rp0. Realisasi Belanja Negara pada semester I TA 2025 adalah sebesar Rp67.214.479.216 atau mencapai 51,63 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp130.177.218.000.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 30 Juni 2025. Nilai Aset per 30 Juni 2025 dicatat dan disajikan sebesar Rp0. Nilai Kewajiban dan ekuitas masing-masing sebesar Rp6.260.708.921, dan Rp(6.260.708.921).

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp0 sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp73.475.188.137 sehingga terdapat defisit dari Kegiatan Operasional sebesar Rp(73.475.188.137).

Surplus/Defisit Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp264.414.522 dan Rp0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp(73.210.773.615).

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas awal pada tanggal 01 Januari 2025 adalah sebesar Rp0 ditambah Defisit-LO sebesar Rp(73.210.773.615); dan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp66.950.064.694; sehingga Kenaikan/penurunan Ekuitas sebesar Rp(6.260.708.921). Ekuitas akhir entitas pada 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp(6.260.708.921).

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 30 Juni 2025 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2025 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Universitas Terbuka telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya penambahan pagu dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja antara lain:

Uraian	2025	
	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN SETELAH REVISI
Pendapatan		
Pendapatan Negara Bukan Pajak	-	-
Jumlah Pendapatan	-	-
Belanja		
Belanja Pegawai	130,177,218,000	130,177,218,000
Belanja Barang	-	-
Belanja Modal	-	-
Belanja Bantuan Sosial	-	-
Jumlah Belanja	130,177,218,000	130,177,218,000

DIPA terakhir Universitas Terbuka Tahun 2025 adalah DIPA Revisi 01 tanggal 24 April 2025, adapun perubahan tersebut disebabkan revisi Rencana Penarikan Dana (RPD) pada hal III DIPA.

B.1. Pendapatan

Realisasi
Pendapatan
Rp264.414.522

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir tanggal 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp264.414.522. Pendapatan Universitas Terbuka merupakan penerimaan negara bukan pajak lainnya. Penerimaan negara bukan pajak lainnya merupakan pendapatan atas pengembalian Belanja pegawai dan pengembalian belanja barang tahun anggaran yang lalu yang berasal dari Rupiah Murni (RM) dan disetorkan ke kas negara. Rincian penerimaan negara bukan pajak lainnya sebagai berikut:

*Perbandingan Estimasi dan Realisasi Pendapatan
Semester I TA 2025*

Uraian	Semester I TA 2025		% Real Angg.
	Anggaran	Realisasi	
Pendapatan Penerimaan Bukan Pajak Lainnya:			
1. Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	Rp -	Rp 261.764.522	-
1. Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	Rp -	Rp 2.650.000	-
Jumlah	Rp -	Rp 264.414.522	-

Realisasi Pendapatan Periode Semester I TA 2025 sebesar Rp264.414.522 sedangkan Semester I TA 2024 sebesar Rp0 atau naik sebesar 0 persen. Secara lengkap rincian pendapatan terlihat pada tabel berikut.

*Perbandingan Realisasi Pendapatan
Semester I TA 2025 dan Semester I TA 2024*

URAIAN	REALISASI Semester I TA 2025	REALISASI Semester I TA 2024	NAIK (TURUN) %
Pendapatan PNBPN Lainnya :			
1. Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	Rp 261,764,522	Rp -	-
2. Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	Rp 2,650,000	Rp -	-
JUMLAH	Rp 264,414,522	Rp -	-

Pada semester I TA 2024 realisasi pendapatan sebesar Rp0, hal ini disebabkan karena UT telah berpindah dari Kementerian Pendidikan, kebudayaan Riset, dan Teknologi (BA.023.17.690646) ke Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi efektif tanggal 1 Januari 2025. Perpindahan ini didasarkan pada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 189 Tahun 2024 tanggal 8 November 2024 tentang Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi sehingga tidak ada pendapatan pada Satker Ditjen Dikti (PTNBH - Universitas Terbuka) (BA.139.03.693450). Pendapatan Semester I TA 2025 merupakan Pengembalian belanja Tahun Anggaran Yang Lalu (TAYL) atas belanja pegawai dan pengembalian atas tindak lanjut temuan BPK.

B.2. Belanja

Realisasi Belanja
Negara
Rp67.214.479.216

Realisasi Belanja pada semester I TA 2025 adalah sebesar Rp67.214.479.216 atau 51,63 persen dari anggaran belanja sebesar Rp130.177.218.000. Rincian anggaran dan realisasi belanja semester I TA 2025 adalah sebagai berikut.

Perbandingan Estimasi dan Realisasi Belanja Semester I TA 2025

Uraian	TA 2025		% Real Angg.
	Anggaran	Realisasi	
Belanja Pegawai	Rp 130.177.218.000	Rp 67.217.386.234	51,64
Belanja Barang	Rp -	Rp -	-
Belanja Bantuan Sosial	Rp -	Rp -	-
Belanja Modal	Rp -	Rp -	-
Total Belanja kotor	Rp 130.177.218.000	Rp 67.217.386.234	51,64
Pengembalian		Rp (2.907.018)	-
Jumlah	Rp 130.177.218.000	Rp 67.214.479.216	51,63

Realisasi Belanja semester I TA 2025 sebesar Rp67.214.479.216 sedangkan semester I TA 2024 sebesar Rp0 atau mengalami kenaikan sebesar 0 persen. Rincian belanja terlihat pada tabel berikut.

Perbandingan Realisasi Belanja Semester I TA 2025 dan Semester I TA 2024

URAIAN	REALISASI Semester I TA 2025	REALISASI Semester I TA 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	Rp 67,214,479,216	Rp -	-
Belanja Barang	Rp -	Rp -	-
Belanja Modal	Rp -	Rp -	-
JUMLAH	Rp 67,214,479,216	Rp -	-



Pada semester I TA 2024 realisasi belanja sebesar Rp0, hal ini disebabkan karena UT telah berpindah dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan Riset, dan Teknologi (BA.023.17.690646) ke Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi efektif tanggal 1 Januari 2025. Perpindahan ini didasarkan pada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 189 Tahun 2024 tanggal 8 November 2024 tentang Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi sehingga alokasi belanja telah berpindah pada Satker Ditjen Dikti (PTNBH - Universitas Terbuka) (BA.139.03.693450). Belanja pada semester I Tahun 2025 terdiri dari belanja Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK), sedangkan untuk belanja barang dan belanja modal menggunakan anggaran Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) PTNBH-UT Tahun 2025.

B.3. Belanja Pegawai

Belanja Pegawai
Rp67.214.479.216

Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Alokasi DIPA belanja pada Tahun 2025 hanya belanja pegawai, sedangkan untuk belanja barang dan belanja modal menggunakan anggaran Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) PTNBH-UT Tahun 2025.

Realisasi Belanja Pegawai semester I TA 2025 dan semester I TA 2024 masing-masing sebesar Rp67.214.479.216 dan Rp0. Adapun belanja pegawai pada semester I TA 2025 terdiri dari belanja Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK). Rincian belanja terlihat pada tabel berikut.

*Rincian Belanja Pegawai**Semester I TA 2025 dan Semester I TA 2024*

URAIAN	REALISASI Semester I TA 2025	REALISASI Semester I TA 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	Rp 66.109.523.369	Rp -	-
Belanja Lembur	Rp -	Rp -	-
Belanja Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS	Rp 394.459.500	Rp -	-
Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK	Rp 713.403.365	Rp -	-
Jumlah Belanja Kotor	Rp 67.217.386.234	Rp -	-
Pengembalian Belanja Pegawai	Rp (2.907.018)	Rp -	-
JUMLAH	Rp 67.214.479.216	Rp -	-

Belanja Barang
Rp0

B.4. Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang semester I TA 2025 dan semester I TA 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. UT ditetapkan sebagai Perguruan Tinggi Badan Hukum (PTNBH) sesuai dengan PP Nomor 39 Tahun 2022 tanggal 20 Oktober 2022 sehingga tidak ada alokasi belanja barang pada Satker Ditjen Dikti (PTNBH - Universitas Terbuka) (693450). Alokasi DIPA belanja pada Tahun 2025 hanya belanja pegawai, sedangkan untuk belanja barang menggunakan anggaran Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) PTNBH-UT Tahun 2025.

B.5 Belanja Modal

Belanja Modal Rp0

Realisasi Belanja Modal semester I TA 2025 dan semester I TA 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Alokasi DIPA belanja PTNBH-UT pada Tahun 2025 hanya belanja pegawai, sedangkan untuk belanja barang dan belanja modal menggunakan anggaran Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) PTNBH-UT Tahun 2025.

C. PENJELASAN ATAS POS- POS NERACA

C.1. Utang Kepada Pihak Ketiga

*Utang kepada Pihak
Ketiga
Rp6.260.708.921*

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga periode 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp6.260.708.921 dan Rp0. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang Pihak Ketiga pada PTN-BH Universitas Terbuka per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut.

*Utang Kepada Pihak Ketiga
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024*

No	Uraian	30 Juni 2024	31 Desember 2023.
1	Belanja pegawai yang masih harus dibayar	Rp 6,260,708,921	Rp -
Jumlah		Rp 6,260,708,921	Rp -

Utang Kepada Pihak ketiga per 30 Juni 2025 merupakan beban pegawai yang masih harus dibayar sebesar Rp6.260.708.921 atas beban gaji PNS dan PPPK bulan Juli tahun 2025. Belanja pegawai yang masih harus dibayar ini telah dibayarkan pada tanggal 1 Juli 2025.

C.2. Ekuitas

*Ekuitas
Rp(6.260.708.921)*

Ekuitas periode 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp(6.260.708.921) dan Rp0. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

**D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL**

Perbandingan PNBP antara Laporan Operasional (LO) dengan Laporan Realisasi Anggaran (LRA).

PNBP	JUMLAH
PNBP di LRA (a)	Rp 264,414,522
PNBP Operasional di LO (b)	
- Pendapatan Operasional	Rp -
- PNBP Non Operasional di LO (b)	
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	Rp -
Pendapatan Kegiatan Non Operasional lainnya	Rp 264,414,522
Jumlah (b)	Rp 264,414,522
Jumlah (c) = (a) - (b)	Rp -

Tidak terdapat selisih antara laporan Realisasi Anggaran per 30 Juni 2025 dengan Laporan Operasional per 30 Juni 2025.

D.1. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Pendapatan PNB
Rp0

Jumlah pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya untuk periode yang berakhir periode semester I TA 2025 dan Semester I TA 2024 sebesar Rp0 dan Rp0. Pada Semester I TA 2024 pendapatan sebesar Rp0, hal ini disebabkan karena UT ditetapkan sebagai Perguruan Tinggi Badan Hukum (PTNBH) sesuai dengan PP Nomor 39 Tahun 2022 tanggal 20 Oktober 2022 sehingga tidak ada pendapatan pada Satker Ditjen Dikti (PTNBH - Universitas Terbuka) (BA.139.03.693450).

D.2. Beban Pegawai

Beban Pegawai
Rp73.475.188.137

Jumlah Beban Pegawai untuk periode semester I TA 2025 dan Semester I TA 2024 sebesar Rp73.475.188.137 dan Rp0. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Rincian Beban Pegawai adalah sebagai berikut.



*Rincian Beban Pegawai
Semester I TA 2025 dan Semester I TA 2024*

Uraian	Semester I TA 2025	Semester I TA 2024	%NAIK (TURUN)
Beban Gaji PNS	Rp 44.328.520.311	Rp -	100,00
Beban Tunjangan-Tunjangan PNS	Rp 27.955.714.906	Rp -	100,00
Beban Gaji PPPK	Rp 564.107.917	Rp -	100,00
Beban Tunjangan-Tunjangan PPPK	Rp 626.845.003	Rp -	100,00
Jumlah	Rp 73.475.188.137	Rp -	100,00

Pada semester I TA 2024 beban pegawai sebesar Rp0, hal ini disebabkan karena UT telah berpindah dari Kementerian Pendidikan, kebudayaan Riset, dan Teknologi (BA.023.17.690646) ke Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi efektif tanggal 1 Januari 2025. Perpindahan ini didasarkan pada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 189 Tahun 2024 sehingga tidak ada pendapatan pada Satker Ditjen Dikti (PTNBH - Universitas Terbuka) (BA.139.03.693450).



Perbandingan beban pegawai antara Laporan Operasional (LO) dengan Laporan Realisasi Anggaran (LRA).

Uraian Jenis Beban	LO	LRA	Selisih
Beban Gaji dan Tunjangan PNS			
Beban Gaji Pokok PNS	Rp 44,327,951,760	Rp 39,461,022,020	Rp 4,866,929,740
Beban Pembulatan Gaji PNS	Rp 568,551	Rp 509,488	Rp 59,063
Beban Tunj. Suami/istri PNS	Rp 3,219,453,556	Rp 2,865,967,252	Rp 353,486,304
Beban Tunj. Anak PNS	Rp 861,689,310	Rp 767,074,610	Rp 94,614,700
Beban Tunj. Fungsional PNS	Rp 4,546,723,000	Rp 4,053,521,000	Rp 493,202,000
Beban Tunj. PPh PNS	Rp 800,322,800	Rp 781,049,961	Rp 19,272,839
Beban Tunj. Beras PNS	Rp 2,168,761,740	Rp 1,930,427,520	Rp 238,334,220
Beban Uang Makan PNS	Rp 3,540,399,000	Rp 3,540,399,000	Rp -
Beban Tunjangan Khusus Papua PNS	Rp 42,550,000	Rp 36,700,000	Rp 5,850,000
Beban Tunjangan Umum PNS	Rp 958,130,000	Rp 852,260,000	Rp 105,870,000
Beban Tunjangan Profesi Dosen	Rp 9,997,733,300	Rp 9,997,733,300	Rp -
Beban Tunjangan kehormatan Profesor	Rp 1,819,952,200	Rp 1,819,952,200	Rp -
Jumlah	Rp 72,284,235,217	Rp 66,106,616,351	Rp 6,177,618,866
Beban Gaji dan Tunjangan PPPK			
Belanja Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS	Rp 394,459,500	Rp 394,459,500	Rp -
Belanja Gaji Pokok PPPK	Rp 564,098,582	Rp 501,085,082	Rp 63,013,500
Belanja Pembulatan Gaji PPPK	Rp 9,335	Rp 8,422	Rp 913
Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	Rp 26,834,500	Rp 23,849,530	Rp 2,984,970
Belanja Tunjangan Anak PPPK	Rp 10,608,884	Rp 9,427,432	Rp 1,181,452
Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	Rp 115,876,664	Rp 102,936,664	Rp 12,940,000
Belanja Tunjangan Beras PPPK	Rp 26,632,455	Rp 23,663,235	Rp 2,969,220
Belanja Uang Makan PPPK	Rp 52,433,000	Rp 52,433,000	Rp -
Jumlah	Rp 1,190,952,920	Rp 1,107,862,865	Rp 83,090,055
Jumlah Beban Pegawai	Rp 73,475,188,137	Rp 67,214,479,216	Rp 6,260,708,921

Penjelasan Selisih:

Selisih beban pegawai antara Laporan operasional dengan laporan realisasi anggaran sebesar Rp6.260.708.921 merupakan penyesuaian atas Belanja Gaji PNS dan PPPK bulan Juli 2025.

D.3. Beban Persediaan

Beban Persediaan
Rp0

Jumlah Beban Persediaan periode Semester I TA 2025 dan Semester I TA 2024 sebesar Rp0 dan Rp0. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang - barang yang habis pakai, termasuk barang - barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Beban persediaan Semester I TA 2025 sebesar Rp0 karena UT telah ditetapkan sebagai satker PTNBH sehingga UT tidak melakukan pencatatan pemakaian pada aplikasi SAKTI modul persediaan.

**D.4. Beban Barang dan Jasa**

*Beban Barang dan
Jasa Rp0*

Perolehan Beban barang dan jasa periode Semester I TA 2025 dan Semester I TA 2024 sebesar Rp0 dan Rp0. Beban barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Beban barang dan jasa Semester I TA 2025 sebesar Rp0, karena UT telah ditetapkan sebagai Perguruan Tinggi Badan Hukum (PTNBH) sehingga beban barang dan jasa pada Satker Ditjen Dikti (PTNBH - Universitas Terbuka) (693450) menggunakan anggaran berdasarkan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) PTNBH-UT Tahun 2025.

D.5. Beban Pemeliharaan

*Beban Pemeliharaan
Rp0*

Beban pemeliharaan periode Semester I TA 2025 dan Semester I TA 2024 sebesar Rp0 dan Rp0. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Beban pemeliharaan Semester I TA 2025 sebesar Rp0, karena UT telah ditetapkan sebagai Perguruan Tinggi Badan Hukum (PTNBH) sehingga beban pemeliharaan pada Satker Ditjen Dikti (PTNBH - Universitas Terbuka) (693450) menggunakan anggaran berdasarkan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) PTNBH-UT Tahun 2025.

D.6. Beban Perjalanan Dinas

*Beban Perjalanan
Dinas Rp0*

Beban Perjalanan Dinas periode Semester I TA 2025 dan Semester I TA 2024 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Beban perjalanan dinas Semester I TA 2025 sebesar Rp0, karena UT telah ditetapkan sebagai Perguruan Tinggi Badan Hukum (PTNBH) sehingga beban perjalanan dinas pada Satker Ditjen Dikti (PTNBH - Universitas Terbuka) (693450) menggunakan anggaran berdasarkan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) PTNBH-UT Tahun 2025.



*Beban Barang Untuk
Diserahkan Kepada
Masyarakat Rp0*

D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

Beban barang untuk diserahkan kepada masyarakat periode Semester I TA 2025 dan Semester I TA 2024 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Beban tersebut adalah barang persediaan berupa bahan ajar yang telah diserahkan kepada mahasiswa dan masyarakat umum. Beban barang untuk diserahkan kepada Masyarakat periode Semester I TA 2025 sebesar Rp0 karena UT telah ditetapkan sebagai satker PTNBH sehingga UT tidak melakukan pencatatan pemakaian pada aplikasi SAKTI modul persediaan.

*Beban Penyusutan
dan Amortisasi Rp0*

D.8. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi Semester I TA 2025 dan Semester I TA 2024 sebesar Rp0 dan Rp0. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Beban Penyusutan dan Amortisasi Semester I TA 2025 sebesar Rp0, karena UT ditetapkan sebagai satker PTNBH sesuai dengan PP Nomor 39 Tahun 2022 tanggal 20 Oktober 2022 sehingga tidak ada beban Penyusutan dan Amortisasi pada Satker Ditjen Dikti (PTNBH – Universitas Terbuka) (693450).

*Beban Penyisihan
Piutang Tak Tertagih
Rp0*

D.9. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah beban penyisihan piutang tak tertagih periode Semester I TA 2025 dan Semester I TA 2024 sebesar R0 dan Rp0. Beban Penyisihan Piutang tak tertagih periode 30 Juni 2025 sebesar Rp0 karena UT ditetapkan sebagai satker PTNBH sehingga penyesuaian atas saldo piutang bukan pajak dilakukan pada laporan keuangan PTNBH.

**D.10. Surplus/ Defisit Dari Kegiatan Non Operasional**

Surplus/Defisit Dari
Kegiatan Non
Operasional Rp
Rp264.414.522

Pos Surplus/ Defisit Dari Kegiatan Non Operasional periode Semester I TA 2025 dan Semester I TA 2024 sebesar Rp264.414.522 dan Rp0. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional adalah sebagai berikut.

*Rincian Surplus Dari Kegiatan Non Operasional
Semester I TA 2025 dan Semester I TA 2024*

Uraian	Semester I TA 2025	Semester I TA 2024	%NAIK (TURUN)
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	Rp -	Rp -	-
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	Rp -	Rp -	-
Pendapatan dari kegiatan Non Operasional lainnya	Rp 264,414,522	Rp -	100.00
Beban dari kegiatan Non Operasional lainnya	Rp -	Rp -	-
Jumlah Surplus/defisit dari kegiatan non operasional	Rp 264,414,522	Rp -	100.00

Perbandingan Kegiatan Non Operasional antara Laporan Operasional (LO) dengan Laporan Realisasi Anggaran (LRA).

Uraian Jenis Beban	LO	LRA	Selisih
Pendapatan kegiatan Non Operasional Lainnya:			
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	Rp 261.764.522	Rp 261.764.522	Rp -
Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	Rp 2.650.000	Rp 2.650.000	Rp -
Jumlah	Rp 264.414.522	Rp 264.414.522	Rp -

D.11 Pos-pos Luar Biasa

Pos-pos luar biasa
Rp0

Pos Surplus/ Defisit dari Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi serta di luar kendali entitas.

D.12. Surplus/Defisit Laporan Operasional

Defisit Laporan
Operasional
Rp(73.210.773.615)

Surplus/Defisit Laporan Operasional untuk periode yang berakhir pada Semester I TA 2025 dan Semester I TA 2024 adalah sebesar Rp(73.210.773.615) dan Rp0.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1. Ekuitas Awal

Ekuitas Awal Rp0

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2025 dan 1 Januari 2024 sebesar Rp0 dan Rp0.

E.2. Surplus (Defisit) LO

Surplus (Defisit) LO
Rp(73.210.773.615)

Jumlah Surplus (Defisit) LO untuk periode 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp(73.210.773.615) dan Rp0. Surplus/defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3. Transaksi Antar Entitas

Transaksi antar
Entitas

Rp66.950.064.694

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp66.950.064.694 dan Rp0. Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas

Transaksi Antar Entitas	30 Juni 2025	30 Juni 2024
Diterima dari Entitas Lain	Rp (264,414,522)	Rp -
Ditagihkan ke Entitas Lain	Rp 67,214,479,216	Rp -
Transfer Masuk	Rp -	Rp -
Transfer Keluar	Rp -	Rp -
Jumlah	Rp 66,950,064,694	Rp -

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

E.3.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan Penyetoran PNPB ke Kas Negara antara lain pendapatan dari pemindahan tanganan BMN, Pendapatan Denda dan Penerimaan Kembali Belanja Tahun Anggaran Yang Lalu (TAYL).



Pada periode 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024, Diterima dari Entitas Lain (DDEL) sebesar Rp(264.414.522) dan Rp0. Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL) merupakan belanja yang sumber dananya berasal dari Rupiah Murni (RM). Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL) 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 sebesar Rp67.214.479.216 dan Rp0.

E.4. Ekuitas Akhir*Ekuitas Akhir**Rp(6.260.708.921)*

Nilai Ekuitas akhir periode 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 sebesar Rp(6.260.708.921) dan Rp0.

**F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA****F.1. KEJADIAN-KEJADIAN PENTING****F.2. PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN**

1. Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Program Penelitian sebesar Rp2.170.472.000 tanggal 18 Juni 2025.
2. Dana bantuan Program Pengabdian Kepada Masyarakat sebesar Rp186.380.800 tanggal 19 Juni 2025.

G. CAPAIAN RINCIAN OUTPUT

LAPORAN REALISASI KINERJA
Tahun Anggaran 2025

Periode s.d bulan : 2024-06
 Kementerian Negara/Lembaga : 139 - KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
 Eselon 1 : 139.03 - DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI
 Wilayah/Provinsi : 29.00 - BANTEN
 Satuan Kerja : 693450 - DITJEN DIKTI (PTN BH - UNIVERSITAS TERBUKA)

Kode	Uraian	BELANJA			KELUARAN				Keterangan
		Pagu	Realisasi	Persentase	Target	Realisasi	Satuan	Progres Capaian	
023.17.WA	Program Dukungan Manajemen								
994	Layanan Perkantoran	130,177,218,000	67,217,386,234	51.64%	1	1	Layanan	50%	Progres capaian dihitung secara proporsional sesuai dengan bulan yang sudah dilalui
	Subtotal	130,177,218,000	67,217,386,234	51.64%	1	1	Layanan	50%	
	Penyesuaian (Revisi DIPA/ Pengembalian Belanja/ dll.)*	0	2,907,018						
		130,177,218,000	67,214,479,216	51.63%	1	1	Layanan	100%	

Pengembalian belanja pada Semester I TA 2025 merupakan pengembalian belanja melalui SPM langsung maupun dengan penyetoran SSPB ke kas negara sebesar Rp2.907.018. Realisasi capaian output sebesar 1 layanan telah diisikan pada awal periode pelaporan capaian output yaitu pada Bulan Januari 2025.